



PENERAPAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU DI MI AL-AMIEN PRENDUAN 2022/2023

¹ Achmad Maulidi, ² Madona Agustin Sari

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep-Madura

E-mail Korespondensi : madonaagustin9@gmail.com

ABSTRAK

Supervisi merupakan proses penilaian atau prosedur dalam memberi arahan serta mengadakan penilaian secara kritis terhadap proses pembelajaran. Supervisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengawasi dan mengarahkan seluruh perangkat pendidikan agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah sebagai *supervisor* yang melaksanakan program supervisi dimulai dari perencanaan, implementasi, dan tindak lanjut.

Penelitian ini bertujuan, (1) bagaimana penerapan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru MI Al-Amien, (2) apa saja faktor penghambat dan penunjang pada penerapan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru MI Al Amien

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dimana penelitian langsung terjun ke lapangan, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini banyak ragam dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, pengumpulan data dengan metode wawancara terstruktur.

Dari hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu: a) kepala sekolah aktif dalam memeriksa rpp setiap minggunya dan aktif membuat prota dan promes; b) kepala sekolah aktif melakukan kunjungan kelas; c) kepala sekolah aktif dalam melakukan supervisi pendidikan setiap awal bulan dengan mengevaluasi guru; d) kepala sekolah senantiasa ikut andil dalam kegiatan pkkm yang diadakan setiap tahunnya; e) 80% guru yang ada di lembaga linier. 2) penerapan supervisi pendidikan tersebut bisa dikatakan efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru sebab profesionalisme guru menjadi lebih baik dan tertib baik mulai dari merencanakan, melaksanakan pembelajaran hingga evaluasi/ penilaian pembelajaran.

Kata Kunci : Penerapan Supervisi, Profesionalisme Guru

ABSTRACT

Supervision is an assessment process or procedure in giving directions and conducting critical assessments of the learning process. Supervision is an activity carried out by the principal to supervise and direct all educational devices in order to achieve educational goals. The principal as a supervisor who carries out the supervision program starts with planning, implementation and follow-up.

This study aims, (1) how is the application of educational supervision in increasing the professionalism of MI Al-Amien teachers, (2) what are the inhibiting and supporting factors in the application of educational supervision in increasing the professionalism of MI Al-Amien teachers

This study used a descriptive qualitative approach where the research went directly to the field, while the data collection techniques in this study varied with interview, observation and documentation methods, data collection using structured interview methods.

Received Maret 07, 2023; Revised April 12, 2023; Accepted Mei 16, 2023

* Madona Agustin Sari, e-mail madonaagustin9@gmail.com

The research findings show that: 1) the application of educational supervision in improving teacher professionalism, namely: a) the principal is active in checking the lesson plan every week and actively making prota and promissory notes; b) the school principal actively conducts class visits, with; c) the school principal is active in supervising education at the beginning of every month by evaluating the teacher; d) the school principal always takes part in PKKM activities which are held every year; i) 80% of teachers are in linear institutions. 2) the implementation of educational supervision can be said to be effective in increasing teacher professionalism because teacher professionalism is getting better and orderly starting from planning, carrying out learning to evaluating/assessing learning.

Keywords: *Application of Supervision, Teacher Professionalism*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai apa yang menjadi tujuan dan sudah ditetapkan. Karena itu pendidikan adalah salah satu kegiatan yang menjadi hal yang sangat universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan mempunyai kedudukan tinggi dalam kehidupan manusia. Sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang 1945, dimana salah satu tujuan Nasional yang menjadi harapan dan cita-cita bangsa Indonesia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang berhasil merupakan bangsa yang mampu memberikan kemajuan dalam bidang pengetahuan, salah satu upaya yang dilakukan untuk ikut berkontribusi dalam memajukan Ilmu pengetahuan adalah dengan cara memajukan pendidikan.

Melihat kondisi zaman terus berubah karena faktor ilmu pengetahuan dan teknologi, dan perubahan dari berbagai peraturan yang menentukan kebijakan pembangunan. Dengan ini ditegaskan bahwasanya dalam bidang pendidikan, pertanyaan itu adalah kunci tatakelola kepada siapa pendidikan itu di kontrol dan lembaga formal yang disebut yakni sekolah yang diatur untuk melaksanakan proses pentiong terhadap reproduksi sosial dan kreativitas individu. Salah satu kompenen yang sangat berperan penting dalam bidang pendidikan merupakan pengawasan pendidikan yang dalam hal ini tidak asing di sebut dengang supervisi pendidikan.

Maka supervisi pendidikan mempunyai kedudukan sebagai rangkaian dari kegiatan adminisrasi pendidikan yang menjalankan program pembinaan personal dalam bidang pendidikan. Supervisi pendidikan dalam pengertian secara makro merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang bagaimana membina sumber daya manusia yang objek pelaksanaannya adalah pendidikan (guru) yang bertujuan untuk ditata sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sesuai kesepakatan bersama dan dijalan kan oleh supervisi pendidikan (pengawas dan kepala sekolah). Yang dimaksud penataan dalam hal ini adalah mengawasi, memimpin, membina atau mengontrol sumber daya yang terdiri atas perencanaan, pengamatan, pengawas dan pembinaan.

Supervisi pendidikan yang pelaksanaannya dilakukan salah satunya oleh kepala sekolah (supervisor), Permendikbud Nomor 6 tahun 2018 tentang penugasan Guru menjadi Kepala sekolah atau madrasah menyatakan bahwa kepala sekolah adalah guru yang mendapat tugas memimpin dan mengelola satuan pendidikan. Oleh karena itu supervisor harus memiliki kemampuan untuk menjamin adanya proses peningkatan profesionalisme guru sekaligus melakukan penilaian kinerjanya. Supervisi dilakukan dalam rangka menjamin pembelajaran

yang berkualitas yang artinya bahwa keberhasilan pelaksanaan supervisi diukur dari peningkatan prestasi belajar siswa.

Dalam penelitian Tenringsih menemukan bahwasanya terdapat hubungan secara langsung yang positif dan signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa dan terdapat hubungan langsung yang positif dan signifikan antara prestasi belajar siswa melalui supervisi pengajaran. Dengan ini guru atau pendidik profesional adalah pendidik yang bukan hanya pendidik untuk peserta didik, lebih tepatnya pendidik untuk supervisor, antar sesama pendidik dan tanga kependidikan dan hal yang lain juga antara pendidik dan masyarakat.

Oleh karena itu, pendidik merupakan faktor penentu dalam keberhasilan proses belajar mengajar didalam lembaga, selain sebagai penentu keberhasilan, pendidik juga sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar. Profesionalisme pendidik adalah kondisi, arah, nilai tujuan dan kualitas suatu keahlian dan wewenang dalam bidang pendidikan. Berbeda dengan pengertian pendidik menurut UUD No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yakni, sebagaimana tercantum dalam bab 1 ketentuan umum dari pasal 1 ayat (1) sebagai berikut, guru merupakan pendidik profesional dalam tugas utamanya yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah.

Guru atau pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakan, oleh karena itu harus memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar siswa dengan memperbaiki kualitas mengajar. Untuk menunjang hal tersebut maka seorang guru harus mempunyai strategi pembelajaran, karena hal tersebut merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Karena itu, usaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, perlu secara terus menerus mendapatkan perhatian dari penanggung jawab sistem pendidikan.

Adapun maksud dari penanggung jawab ialah sistem pendidikan yang dinamakan supervisor, pengertian dari supervisor sendiri supervisor merupakan penanggung jawab satu sistem pendidikan, tugas supervisor adalah melakukan supervisi terhadap para guru dalam melakukan kegiatan belajar-mengajar. Hal ini dikarenakan pendidik merupakan orang yang menentukan keberhasilan pendidikan melalui kinerjanya. Oleh sebab itu dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, guru yang memiliki peran yang paling utama dalam memulai semuanya. Karena guru memiliki kaitan erat dengan mutu pendidikan.

Tugas seorang pendidik adalah mendidik atau membantu peserta didik dengan penuh kesabaran dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang telah di amanahkan untuk menumbuhkembangkan pribadi peserta didik yang bersifat individual, bermasyarakat dan juga sikap cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam me maksimalkan kinerja seorang pendidik, supervisi juga bisa diartikan sebagai pelayanan yang telah disediakan oleh kepala sekolah untuk membantu pendidik agar cakap dalam mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Sedangkan supervisi sendiri tidak lepas dari bantuan serta bimbingan supervisor. Karena dalam hal ini, supervisor yang paling utama adalah kepala sekolah.

Sebagai supervisor kepala sekolah harus mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan pendidik dalam mengelola kegiatan pembelajaran disekolah serta mempunyai peranan penting dalam pengembangan dan kemajuan sekolah. Oleh sebab itu, kepala sekolah

harus melaksanakan supervisi secara baik dan benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi pendidikan. Dalam hal ini, kepala sekolah harus melaksanakan supervisi tersebut secara profesional. Sehingga pendidik dapat berkembang dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar.

Dari penjelasan diatas, senada dengan apa yang di temukan oleh peneliti pada lembaga tersebut. karena supervisi pendidikan ada kaitannya dengan peningkatan pengetahuan serta keterampilan pendidik dalam belajar mengajar. Setelah peneliti mengadakan observasi di MI Al-Amien Prenduan, ada hal menarik yang peneliti temukan dimana kepala sekolah menggunakan metode langsung (*DirectMethod*) yang dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung bersama para staf guru dengan mengaplikasikan supervisi pendidikan dan melakukan supervisi individu antara kepala sekolah dan guru, kepala sekolah juga mensupervisi guru tentang bagaimana cara agar profesional dalam memberikan pelajaran terhadap anak yang IQ nya dibawa rata-rata dengan mengaplikasikan nya lewat belajar secara intensif. Dari kedua keunikan tersebut yang peneliti angkat menjadi judul penelitian.“ **Penerapan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Al-Amien Prenduan**”.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Supervisi Pendidikan

Menurut Dr. Uhar Suhar Saputra dalam bukunya *Supervisi Pendidikan* pendekatan sistem berbasis kerja, bahwasanya supervisi adalah kombinasi atau integrasi proses dan prosedur baik kondisi yang secara sadar dirancang untuk meningkatkan keefektifan kerja, baik secara individu maupun kelompok. Supervisi merujuk pada dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi perkembangan profesionalisme guru, baik bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pandai memilih alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik cara penilaian nya yang sistematis terhadap tahapan seluruh proses pengajaran dan lain sebagainya. Maka supervisi merupakan aktivitas pembinaan yang terencana dan bertujuan untuk membantu peran guru dan pegawai sekolah lainnya demi tercapainya pekerjaan secara efektif.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para pakar pendidikan , dapat disimpulkan bahwasanya supervisi pendidikan yakni segala bantuan dari pemimpin sekolah atau kepala sekolah yang diarahkan kepada perkembangan kemampuan profesional dan kepemimpinan guru-guru dan personil sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Supervisi dalam perkembangan nya sangat memberikan pengaruh yang baik pada perkembangan pendidikan di Indonesia, sehingga para pendidik memiliki kemampuan mendidik yang kreatif, aktif, efektif dan inovatif pada pendidikan dan pertumbuhan peserta didik.

2. Tujuan dan Fungsi Supervisi

a) Tujuan Supervisi Pendidikan

Fokus tujuan supervisi pendidikan adalah pencapaian tujuan pendidikan yang menjadi tanggung jawab kepada kepala sekolah dan guru. Supervisi pendidikan juga perlu memperhatikan beberapa faktor yang mempunyai sifat khusus, dimana dapat membantu

mencari dan menentukan kegiatan yang bersifat efektif. Salah satu yang menjadi tujuan dari pada supervisi pendidikan menurut Ametembun yakni sebagai berikut:

1. membina guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan.
2. memberikan pelatihan dalam kesanggupan guru untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang efektif.
3. membantu guru untuk mengadakan diagnosis.
4. meningkatkan kesadaran terhadap tata kerja demokratis
5. memberikan stimulasi terhadap ambisi guru dalam meningkatkan mutu kerjanya secara maksimal.
6. memberikan kontribusi yang baik dalam mempopulerkan nama lembaga atau sekolah pada masyarakat
7. membantu guru untuk lebih memanfaatkan pengalamannya sendiri
8. mengembangkan persatuan antar guru
9. membantu guru untuk mengevaluasi aktivitasnya dalam kontak tujuan perkembangan peserta didik.

Dalam hal ini tujuan supervisi pendidikan memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada staf sekolah yang lain agar mampu meningkatkan kualitas kerjanya, dimana pemberian bantuan dan pembimbing disarkan data yang lengkap, data yang lengkap, tepat akurat, dan rinci dan benar-benar harus sesuai dengan kenyataan. Menurut perspektif Wahyudi tujuan supervisi pendidikan adalah meningkatkan kemampuan profesional dan teknis pada guru kepala sekolah dan personal sekolah lainnya agar lebih berkualitas, dan poin yang penting yakni supervisi pendidikan atas dasar kerja sama, partisipasi, dan kolaborasi, bukan berdasarkan paksaan dan kepatuhan.

b) Fungsi Supervisi Pendidikan

Fungsi menunjukkan suatu situasi atau keadaan kegiatan yang dalam konteks ini suatu sistem interaksi (organisasi). Fungsi merupakan pelaksanaan peran yang disandang suatu unit, atau individu dalam organisasi tertentu. Maka supervisi pendidikan penting dalam membangun mengembangkan kemampuan organisasi pendidikan (sekolah) dalam melaksanakan perannya sebagai lembaga pendidikan formal di masyarakat.

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Yudi Wiyono. "Peran kepala Madrasah dalam pengelolaan <i>Administrasi di MI Ma'had Islamy Palembang</i>	Penelitian di atas adalah terletak pada bagaimana kepala madrasah melakukan pengawasan, peninjauan dan evaluasi terhadap guru.	kepala madrasah melakukan kegiatan pengelolaan administrasi sekolah secara spesifik	Penelitian ini menfokuskan pada penerapan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru
2	Linda Tria Evila. " <i>Peran Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru di TK</i>	supervisi pendidikan dan tindak lanjut yang digunakan oleh kepala sekolah mengenai	penerapan supervisi pendidikan terhadap profesionalisme guru, yang menerapkan kegiatan supervisi	

	<i>Plus-Hujjah Kabupaten Jember''</i>	perencanaan dalam pembelajaran	secara rutin, melakukan evaluasi terhadap kinerja guru.	MI Al-Amien Prenduan
3	Ibrahim Saleh. “ <i>Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran di Pondok Pesantren Sabilul Muhtadin Ds. Langkan Banyuasin III</i> ”	supervisi dan kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah.	fokus pada bagaimana supervisi pembelajaran bagaimana pelaksanaan nya.	

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah proses dari pada kegiatan yang berbentuk pengumpulan data, analisis dan juga memberikan interpretasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Metode penelitian ini juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang ilmiah guna memperoleh pengetahuan yang benar terhadap suatu permasalahan yang di teliti.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai maksud untuk memahami apa yang dilakukan oleh subyek peneliti, yakni dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa baik dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan ataupun dokumentasi.

Studi kasus adalah salah satu kegiatan ilmiah yang di laksanakan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu program, peristiwa dan aktivitas baik itu secara perorangan, sekelompok orang, lembaga suatu organisasi agar mendapat pengetahuan yang mendalam terhadap peristiwa.

Alasan dari pada peneliti memilih untuk menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus karena yang akan diteliti oleh peneliti yakni bagaimana Penerapan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru di MI Al-Amien Prenduan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini, penulis akan mengemukakan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan penelitian, baik itu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang merupakan representasi dari rumusan-rumusan dalam fokus penelitian antara lain sebagai berikut:

A. Paparan Data

Paparan data berisi tentang paparan kegiatan observasi dan interpretasi hasil dari pengamatan. Pada bagian ini membahas tentang bagaimana pelaksanaan observasi yang merupakan upaya untuk merekan proses yang terjadi selama penelitian berlangsung. Disini diuraikan hasil dari rekaman secara menyeluruh dan akurat, terutama hasil wawancara mengenai penerapan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru yang di terapkan oleh oleh MI Al-Amien. Jenis data ataupun informasi yang di rekam selama observasi

dapat berupa data kuantitatif dan data kualitatif, tergantung dari dampak dan tindakan atau hasil perlakuan yang diharapkan.

Berikut ini akan dipaparkan mengenai:

1. Penerapan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Supervisi pendidikan merupakan aktivitas pembinaan yang terencana dan bertujuan untuk membantu peran guru dan pegawai sekolah lainnya demi tercapainya pekerjaan secara efektif. Pendapat ini senada dengan apa yang di sampaikan oleh bpk Ach Tsauri, S.Pd.I

“itu di setiap lembaga sekarang itu ada istilahnya PKKM *penilaian kinerja kepala madrasah* semua unsur yang berkaitan dengan kepala sekolah itu di cek termasuk dengan adanya perencanaan program satu tahun sekolah, pembelajaran dan kurikulum yang di pakai itu di periksa stengah bulan yang lalu PKKM ini sudah tahap ke tiga jadi satu dua tiga sudah selesai. di tahun ke empat nanti juga akan di periksa oleh KBM, semua perencanaan harus ada sama dengan akreditasi sekolah. Dalam perencanaan hal yang di siapkan kalender pendidikan nya kemudian persiapan prota promes nya itu bagi guru RPP dan semacamnya, ada perencanaan kurikulum, kami kemaren itu ingin merencanakan kurikulum merdeka karna cuman tarik ulur kemaren itu kan di terapkan kami sudah siap-siap di tarek lagi kami sudah dalam proses, revisi kami sudah terlanjur make K13 kami sama anak-anak,lama kelamaan di terapkan lagi saya kemaren tu penataran ikut satu hari penuh tentang penerpan kurikulum merdeka akhirnya kami menyanggupi nya tahun depan langsung 4 kelas 1 dan 4 2 dan 5 terakhir 3 dan 6. di sini setiap awal bulan di adakan evaluasi guru evaluasi atasan. Entah guru jarang masuk apa alasan nya kira apa hambatan guru mengajar di adakan evaluasi.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan bpk Abi Huroiroh dengan kutipan wawancara sebagai berikut:

”Sangat berperan dimana kepala sekolah itu mengadakan agenda rutinitas rapat bulanan pada awal bulan kemudian setiap minggu kepala sekolah mengadakan kunjungan kelas untuk melihat kompetensi guru mengajar jadi kepala sekolah itu sangat aktif pokoknya peran supervisi itu betul-betul berperan intinya guru itu beliau enak kemudian arahan nya itu bagus stiap minggu nya beliau cek RPP silabus dan bulanan nya adalah evaluasi.”

Dari apa yang di sampaikan oleh bpk Abi Huroiroh beliau memaparkan opini yang sama dengan bpk Ach Tsauri, S.Pd.I bahwa penerapan supervisi pendidikan, yang di terapkan, termasuk dalam mengecek RPP dan aktif mengadakan evaluasi antara kepala sekolah dan guru, selanjutnya wawancara dengan Ibu Hanifah, S.Pd.I

“untuk meningkat kan mutu pendidikan, untuk mengembangkan. beliau bisa mempromosikan guru untuk ikut kegiatan beliau mengayomi saling asah asih dan asuh, bisa di anggap sahabat teman anak buah, lalau memberikan apa yah pandangan-pandangan tentang metode-metode yang gencar-gencar nya sekarang entah itu metode apa untuk meningkat kan mutu pendidikan kepala sekolah dengan guru seperti orang tua , mengayomi , kepala sekolah yg menaungi sekolah itu”

Kemudian dipertegas kembali oleh bpk Abi Huroiroh selaku oprator MI Al-Amien Prenduan beliau mengatakan bahwsanya :

“Perannya sangat baik dan bagus terlihat dari beliau itu memberikan arahan dengan beliau itu mempraktekan terlebih dahulu, kami sebagai bawahan merasa bahwa kepala sangat mengayomi kami”

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai Ibu Shofa Marwatus Zahiroh, S.Pd.

“beliau selalau memberikan umpan balik yang efektif kepada kita, jadi pemaparan nya sangat berkorelasi untuk membuat kita sebagai guru menjadikan murid untuk berprestasi belajar jadi siswa saya bersemangat, ada sebagian siswa yang bersmasalah jadi kepala sekolah saya itu memberikan umpan balik yang efektif, terbukti loh itu untuk meningkatkan prestasi belajar mereka, kan ada yah kepala sekolah itu menekan kita kamu harus begini-begini, tapi dia enggak memberikan umpan balik yang baik kamu harus begini guru biar anak nya begini agar begini”.

emaparan di atas senada dengan apa yang di sampaikan oleh Beni septiya F, S,Pd.I .

“Yang di lakukan kepala sekolah dengan mengadakan rapat dan mengecek jalanya program itu atau memastikan program itu. Di samping itu kepala sekolah mengevaluasi dalam hal tugas mengajar, senantiasa memberikan pengertian kepada guru, apabila memang guru ada kendala dalam tugas nya memberikan masukan usulan saran sangat membantu kami sebagai guru”

Hal tersebut, di katakan juga dengan hasil wawancara bersama oleh bpk efendi Beliau mengatakan bahwasanya :

“secara keseluruhan memang fungsi kepala kan *leadership* di samping itu semua perencanaan itu tertata, mengayomi dan mengkonsep karna yang jelas setiap sekolah mengevaluasi di seini setiap awal bulan melakukan evaluasi”

2. Faktor Penghambat dan Penunjang pada Penerapan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru

Peneliti menemukan penghambat dan penunjang dalam penerapan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru, sebagai mana yang disampaikan oleh Bpk Ach Tsauri, S.Pd.I

“pertama kita masih kekurangan media, sperti cctv yang berhubungan dengan media, yang kedua seperti guru yang berasal dari latar belakang yang berbeda pada keluarga nya ada guru yang keras. *aohhhh tidak boleh begini keras*. Itu ketika mau ke peribadian guru itu kan butuh waktu tidak sperti membuat kue kita adon cetak jadi, kita butuh waktu untuk merubah pribadi orang itu, jadi itu hambatan dalam kepribadian guru”

Selanjutnya dikuat kan pernyataan di atas oleh bpk Beni septiya F, S,Pd.I .

“Kadang ada kendala dari sisi dana, program, jadi yang di lakukan kepala sekolah untuk meninjau kembali apa program tersebut sudah berjalan dengan efektif, atau jika nanti mengalami program itu maka nanti akan di adakan evaluasi kinerja, memperbaiki program-program yang mengalami kekurangan.

Beliau memaparkan, bahwa salah satu penghambat dalam penerapan supervisi pendidikan adalah masih kekurangan media seperti cctv dan guru yang berasal dari latar belakang yang berbeda pada keluarganya.

Kemudian faktor pendukung dalam penerapan supervisi pendidikan, hasil wawancara oleh bpk Ach Tsauri:

“Pertama untuk melihat kompetensi guru kan bermacam-macam ada guru yang olahraga. Selain menguasai 5 materi itu guru sebagai orang tua. dalam pendekatan anak. Lebih kepada personal guru dan pada kepribadian guru ada guru yg tempraman dan watak nya bermacam. Guru agama, rata-rata guru di sini linier. Klw d MI d sini rata-rata guru nya S1 dan linier. Peningkatan program, peningkatan kemampuan anak.

Kemudian pernyataan ini di perkuat oleh hasil wawancara bpk Abi Huroiroh, bahwasanya: “Seberapa penting seperti skla % kalau melihat dari guru profesionalisme kalau di sini itu di katakan 80% itu sudah sertifikasi pendidik dan linier dan itu yang menjadikan bukti profesionalisme guru. Kebanyakan sesuai dengan faknya masing itu d sini guru sertifikasi nya 9 orang. sisanya belum untuk mapel linier sesuai dengan jurusan.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas maka peneliti mendapatkan beberapa temuan tentang penerapan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru MI Al-Amien Prenduan.

1. Penerapan Supervisi dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MI Al-Amien Prenduan

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan, setelah melalui proses pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, mengenai penerapan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru, yang di aplikasikan oleh MI Al-Amien Prenduan,

Berikut akan di paparkan temuan yang di dapat kan oleh peneliti :

- a. Kepala sekolah aktif dalam memeriksa RPP guru setiap minggunya, dan aktif dalam membuat prota dan promes, silabus, di mana guru diwajibkan membuat RPP untuk pedoman pada pengajaran
- b. Kepala sekolah aktif dalam melakukan kunjungan kelas, dengan tujuan melihat kinerja guru dalam mengajar, dan melihat bagaimana cara guru melakukan pengelolaan kelas baik atau tidak nya dengan menggunakan alternatif kunjungan kelas.
- c. Kepala sekolah aktif dalam melakukan supervisi pendidikan setiap awal bulan dengan mengevaluasi guru, dengan cara ini kepala sekolah dapat mengetahui apa yang menjadi keluhan guru dalam mengajar kepala sekolah juga lebih leluasa dalam memberikan arahan kepada guru ke arah yang lebih baik. Adanya kerja sama antar kepala sekolah dan staf guru yang baik di MI Al-Amien sehingga supervisi yang di berikan oleh kepala sekolah dapat berjalan dengan efektif.
- d. Kepala sekolah senantiasa ikut andil dalam acara PKK. Acara atau program ini aktif beliau ikuti setiap tahun nya, dengan mengikuti program ini menjadi wadah untuk mengembangkan lembaga MI Al-Amien Prenduan.
- e. 80% guru yang ada di MI Al-Amien liner, dimana termasuk lembaga yang mempunyai tenaga kerja profesional sesuai dengan bidang nya masing-masing, seperti guru yang lulusan Agama

Islam mengajar sesuai mata pelajaran nya, dan guru Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Pajjjeskes atau olahraga juga sesuai dengan bidangnya dan mata pelajaran yang di ampuh. Hal itu termasuk dalam kategori guru profesional dalam profesi guru.

2. Faktor penghambat dan penunjang supervisi pendidikan

Berdasarkan data yang di peroleh oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan penerapan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru.

Berikut akan di paparkan temuan yang di dapat kan oleh peneliti :

1. Faktor Internal

Dengan watak guru yang berbeda- beda dari latar belakang yang berbeda juga, butuh waktu untuk merubah sikap guru, dimana ada yang tempramen ketika di berikan arahan kadang menerima kadang tidak, ada guru yang ketika mengajar ketika mengajar lembut kurang tegas kepada anak didik.

2. Faktor External

Kurang peralatan media seperti CCTV dimana dapaat mempengaruhi kerja ketika ingin mengontrol para guru dalam mengajar media itu juga sangat membantu dalam kegiatan kepala sekolah, alternatif yang di gunakan dengan melakukan kunjungan kelas untuk melihat bagaimana kerja oleh guru dalam proses belajar mengajar dan pengusaan kelas.

Adapun faktor pendukung yang mendukung terhadap penerapan supervisi pendidikan dalam meningkat kan profesionalisme guru, di antranya sebagai berikut:

1. Faktor Sumber daya Manusia

SDM yang di maksud adalah jajaran guru dimana pengajar yang ada di MI Al-Amien Prenduan *linier* sesuai dengan mata pelajaran yang di ampuh dan kepala sekolah sangat mendukung guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan kepala sekolah membantu dalam megemban tugasnya sebagai guru.

2. Faktor Sarana dan Prasarana

Kepala sekolah mencukupi kebutuhan guru untuk melangsungkan program pengajaran yang efektif dengan memberikan *sound* setiap kelas untuk membantu dalam program *tahfidz* dengan menggunakan metode umi.

C. Pembahasan

Hasil analisa penelitian ini diarahkan pada upaya untuk menganalisa paparan penelitian untuk mengungkapkan hasil temuan penelitian yang berpedoman kepada fokus penelitian. Berdasarkan paparan penelitian di atas, adapun temuan yang dikemukakan dalam Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MI Al-Amien Prenduan.

Sebagai berikut:

1. Penerapan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MI Al-Amien

Dalam kegiatan supervisi pendidikan yang ada di MI Al-Amien Prenduan terdapat beberapa kegiatan yakni,

- a) Kepala sekolah aktif dalam memeriksa RPP guru setiap minggunya, dan aktif dalam membuat prota dan promes, silabus. Menurut Purwanto “supervisi merupakan suatu aktifitas pembinaan

yang di rencanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah lainnya untuk melakukan pekerjaan secara efektif'. Ketika melihat pendapat tersebut bahwasanya, Kepala sekolah MI Al-Amien prenduan mewajibkan guru untuk membuat perencanaan program pembelajaran yang sering di sebut sebagian dari perangkat pembelajaran yang didalam nya terdapat program tahunan, program semester, silabus dan juga RPP.

- b) Kepala sekolah MI Al-Amien prenduan juga melakukan penerapan yang di lakukan dalam kegiatan supervisi yakni dengan melakukan pengelolaan kelas dengan baik yakni dengan beliau melakukan kunjungan kelas, memberi arahan kepada guru. Menurut H. Mukhtar dan Iskandar bahwasanya supervisi adalah mengamati, mengawasi atau membimbing dan memberikan stimulus kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang lain dengan maksud mengadakan perbaikan. Kunjungan Kelas (*Class Visit*) kunjungan kelas merupakan teknik pembinaan guru oleh kepala sekolah, pengawas, dan pembina lainnya dalam rangka mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga memperoleh data yang diperlukan dalam rangka pembinaan guru. Tujuan diadakan kunjungan kelas ini membantu guru dalam mengatasi kesulitan ataupun masalah dalam kelas. Dan kunjungan kelas ini bisa dilaksanakan dengan pemberitahuan atau tanpa pemberitahuan terlebih dahulu, dan bisa juga atas dasar undangan dari guru itu sendiri.
- c) Penerapan yang di lakukan oleh kepala sekolah dalam mensupervisi guru, yakni dengan menyediakan dan melengkapi fasilitas pembelajaran anak, dan kepala sekolah juga memberikan motivasi kepada guru tentang bagaimana cara mengajar yang baik, cara bagaimana mengelolah kelas yang benar serta cara mendidik anak yang baik sehingga bisa terwujud cita-cita bersama untuk mencerdaskan anak didik dengan kepala sekolah memberikan supervisi kepada guru. Kepala sekolah senantiasa ikut andil dalam acara PKK. Acara atau program ini aktif beliau ikuti setiap tahun nya, dengan megikuti program ini menjadi wadah untuk mengembangkan lembaga MI Al-Amien Prenduan. Memperhatikan faktor-faktor yang terkait dengan prosesnya serta lingkungan pembelajarannya, upaya yang berkelanjutan dan sistematis dalam mendorong dan mengarahkan pertumbuhan guru agar lebih efektif dan memberikan kontribusi bagi pencapaian dan tujuan, dan memberikan pengaraha pada seluru staf sekolah untuk meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan situasi pembelajaran yang lebih baik.
- d) Dalam kegiatan evaluasi yan di lakukan oleh kepala sekolah MI Al-Amien Prenduan yang di adakan pada awal bulan senada dengan teori yang di paparkan di bawah ini, yakni menggunakan metode langsung antara kepala sekolah dan staf guru, kepala sekolah juga melaksanakan tugas nya dengan baik dalam penerapan supervisi pendidikan yakni sebagai evaluator untuk guru dengan memberikan bimbingan dan ikut andil dalam permasalahan dalam pembelajaran yang ada pada guru. Supervisor juga menyediakan bantuan bagi guru dalam menilai pelaksanaan pembelajaran baik itu bagi kepala sekolah dalam manajemen dan kepemimpinan serta staf dalam bidang administrasi. Supervisor juga memberikan bantuan pada guru-guru untuk menemukan jawaban atas masalah kurikulum dan pembelajaran, juga mengidentifikasikan kajian dan penelitian yang itu berkaitan dengan masalah mereka. Kemudian peran supervisor sebagai evaluator juga membantu guru-guru dalam menilai kinerja pembelajaran di kelas, menilai kekuatan dan kelemahan nya, dan memlih cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta mengatasi kekurangan dalam pelaksanaan.

Metode Langsung (*Direct Method*) dalah supervisi pendidikan yang dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung antara kelompok. Menggunakan metode ini akan sangat efektif

bila terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal kompetensi atau kemampuan supervisi sehingga setiap SDM pendidikan dibantu dibimbing sesuai dengan kemampuan yang perlu dikembangkan ataupun ditingkatkan, metode ini akan cukup dengan materi pembinaan bimbingan bersifat umum.

- e) 80% guru yang ada di MI Al-Amien liner, dimana termasuk lembaga yang mempunyai tenaga kerja profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing, seperti guru yang lulusan Agama Islam mengajar sesuai mata pelajaran nya, dan guru Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Pajaneskes atau olahraga juga sesuai dengan bidangnya dan mata pelajaran yang diajarkan. Hal itu termasuk dalam kategori guru profesional dalam profesi guru.

Hakikat pada dasarnya merupakan sesuatu yang membicarakan secara mendalam dan mendasar tentang sesuatu. Dimana dengan profesi hakikatnya adalah sikap yang bijaksana dan pelayanan ataupun pengabdian yang dilandasi oleh keahlian, teknik dan prosedur yang digunakan pun baik dengan sikap keperibadian tertentu. Karenanya seorang pekerja profesional selalu mengadakan pelayanan ataupun pengabdian yang itu dilandasi kemampuan profesional serta falsafah yang baik.

Menurut Roslender dan Mukhtar bahwasanya, Memiliki basis sistematis dalam teori keilmuan. Mengikuti sertakan persyaratan yang panjang, seperti proses berbagai pelatihan guna meningkatkan kecakapan profesionalitas dengan keputusan yang berkualitas, dengan basis formal juga akreditasi dari kecakapan profesional yang dikenal oleh banyak orang dan memiliki otoritas dari perizinan untuk praktek lapangan.

2. Faktor Penghambat dan Penunjang pada Penerapan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Al-Amien Prenduan

Faktor penghambat dalam penerapan supervisi pendidikan, antara lain sebagai berikut:

a) Faktor Internal

Dengan watak guru yang berbeda-beda dari latar belakang yang berbeda juga, butuh waktu untuk merubah sikap guru, dimana ada yang tempramen ketika diberikan arahan kadang menerima kadang tidak, ada guru yang ketika mengajar ketika mengajar lembut kurang tegas kepada anak didik.

Hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan supervisi dan itu menjadi faktor penghambat ketika mensupervisi guru, yakni :

1. Kejelasan Tujuan

Kejelasan tujuan supervisi merupakan langkah awal yang penting untuk mengarahkan kegiatan dan pihak yang mau dilayani, dengan hal ini, maka interaksi yang akan dilakukan dalam melakukan supervisi akan dapat dilakukan dengan tepat sesuai dengan target sasaran yang diinginkan yakni pihak yang mau di supervisi. Namun berbeda hal nya dengan supervisi yang tidak akan efektif kalau dilaksanakan tanpa jelas apa yang mau dilakukan dan apa yang ingin di capainya.

Jika hal ini terjadi maka layanan yang diberikan dalam melakukan supervisi tidak akan memberikan nilai tambah bagi sasaran yang akan disupervisi, dan hal ini memberikan ketidakpuasan bagi yang dilayani. Implikasinya juga lebih jauh akan menurunkan kepercayaan pada pelaksanaan supervisi pendidikan, karena dilakukan dengan cara tidak bermutu.

2. Kolaborasi

Petugas dari pada pelaksana supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah pendidid sudah tentu tidak mengetahui segalanya terkait dengan masalah yang ada dihadapi oleh sasaran yang akan di supervisi yakni guru. Ada kemungkinan bisa terjadi bahwa yang di supervisi memiliki pendidikan dan atau pengetahuan yang lebih tinggi di banding yang mensupervisi.

Dalam kondisi ini tetap perlu dan dapat dilakukan dengan mengembangkan kolaborasi dalam memecahkan atau mengatasi masalah yang di hadapu dalam prihal masalah pembelajaran dan masalah sekolah dan yang lainnya. Adanya kolaborasi antara kepala sekolah memberikan tempat untuk memecahkan masalah dan menampung Aspirasi.

b) Faktor External

Faktor selanjutnya yang menjadi penghambat dalam penerapan supervisi pendidikan salah satunya, yakni kurang peralatan media seperti CCTV dimana dapaat mempengaruhi kerja, alternatif yang di gunakan dengan melakukan kujungan kelas untuk melihat bagaimana kerja oleh guru dalam proses belajar mengajar dan pengusaan kelas.

Adapun kendala dalam supervisi pendidikan menurut Abusmar, Harun dan Usman. Adalah dana kurang memadai, kegiatan guru masih relatif kurang, terbatasnya waktu supervisi dan sarana prasarana, media lainnya yang belum terpenuhi sesuai pada standar pendidikan. Dan yang menjadi faktor penghambat juga di pengaruhi oleh banyak nya acara dan pelatihan serta rapat-rapat di dinas pendidikan sehingga jadwal yang telah di susun harus di tinggalkan, karena panggilan dinas yang mendadak yang harus di ikuti, yang menjadi korban melentarkan kegiatan hari itu dan di tinggalkan.

Adapun faktor pendukung yang mendukung terhadap penerapan supervisi pendidikan dalam meningkat kan profesionalisme guru, di antranya sebagai berikut:

1. Faktor Sumber Daya Manusia

SDM yang di maksud adalah jajaran guru dimana pengajar yang ada di MI Al-Amien Prenduan *linier* sesuai dengan mata pelajaran yang di ampuh dan kepala sekolah sangat mendukung guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan kepala sekolah membantu dalam megemban tugasnya sebagai guru.

Melihat bentuk layanan pendidikan, supervisor mempunyai peran sebagai pengontrol *pengawas* yang berperan aktif dalam kegiatan supervisi pendidikan untuk memastikan keefektifan dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

Faktor yang penting dalam peran sebagai supervisor selaku pelaksana tugas supervisi pendidikan dan pengawas yakni menolong lembaga untuk ikut terlibat dalam pengembangan yang berkelanjutan dalam memberikan adanya hasil perbaikan yang sejalan dengan kebijakan reformasi. Dengan ini sangat memerlukan kapasitas di sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru yang berkesinambungan. Dalam peran supervisor memiliki dua kategori yakni pedagogik dan administratif, kemudian supervisi pendidikan memiliki ruang yang cukup luas dalam keseluruhan orientasi sekolah.

Menurut perspektf Beach and Reinhartz dalam Townsend dan Mc Beath mengatakan bahwasanya ada empat peran supervisor diantaranya adalah :

a) Peran Supervisor sebagai *Coordinator*

Supervisor melakukan pengkordinasian terhadap program baik kelompok ataupun material dan laporan -laporan. Dalam hal ini supervisor mempunyai peran sebagai penghubung antara program dengan sumber daya manusia di sekolah agar efektivitas pelaksanaan kegiatan yang

bermutu. Supervisor juga mengkoordinasikan pengembangan staf, melakukan program in service dengan dan para guru.

b) Peran Supervisor sebagai *Consultant*

Supervisor memberikan pelayanan yang baik untuk melayani konsultasi sebagai spesialis dalam manajemen dan organisasi sekolah. Supervisor juga memberikan pelayanan konsultasi, baik itu secara individual ataupun kelompok. Dalam hal ini juga supervisor sebagai konsultan dan bisa mendemonstrasikan berbagai strategi mengajar.

c) Peran Supervisor sebagai *Group Leader*

Supervisor mempunyai kedudukan sebagai pemimpin kelompok yang berkerja berkelanjutan menumbuhkan potensi individu dan kelompok untuk memperbaiki kurikulum serta implementasinya, pembelajaran ataupun hal yang relevan dengan pengembangan pada organisasi sekolah. Supervisor juga ikut berkontribusi pada kelompok dalam membangun konsensus, yang berupaya untuk mencapai tujuan kelompok dengan cara demokratis, serta supervisor perlu mencari dan mengidentifikasi untuk membantu tumbuhnya kepemimpinan dalam kelompok.

d) Peran Supervisor sebagai Evaluator

Supervisor juga menyediakan bantuan bagi guru dalam menilai pelaksanaan pembelajaran baik itu bagi kepala sekolah dalam manajemen dan kepemimpinan serta staf dalam bidang administrasi. Supervisor juga memberikan bantuan pada guru-guru untuk menemukan jawaban atas masalah kurikulum dan pembelajaran, juga mengidentifikasi kajian dan penelitian yang itu berkaitan dengan masalah mereka.

Kemudian peran supervisor sebagai evaluator juga membantu guru-guru dalam menilai kinerja pembelajaran di kelas, menilai kekuatan dan kelemahan nya, dan memilih cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta mengatasi kekurangan dalam pelaksanaan nya.

Dari empat peran tersebut tentu dapat berkembang atau bertambah seiring dengan tuntutan perkembangan, dimensi pada konteks dimana supervisi pendidikan dilaksanakan perlu diperhatikan oleh supervisor dengan hetrogentas yang cukup variatif yang memerlukan bentuk, model dan strategi dan layanan bantuan yang berbeda.

Dengan ini konteks dan kebijakan dan sistem pendidikan, supervisi dalam melaksanakan berbagai peran yang dimilikinya, semua mempunyai arti bahwa semua anggota organisasi sekolah baik guru kepala sekolah dan staf untuk menjalankan kegiatan sesuai keharusan, ketentuan dan para siswa menerima pendidikan dan pembelajaran yang terus berkembang dalam layanan yang bermutu.

2. Faktor Sarana dan Prasarana

Kepala sekolah mencukupi kebutuhan guru untuk melangsungkan program pengajaran yang efektif dengan memberikan *sound* setiap kelas untuk membantu dalam program *tahfidz* dengan menggunakan metode umi.

Sedangkan menurut keputusan menteri P dan K No.079/1975, sarana pendidikan terdiri dari kelompok besar, yakni sebagai berikut:

a) Bangunan dan parabotan sekolah

b) Alat pelajaran yang terdiri dari, alat-alat peraga dan laboratorium

c) Media pendidikan yang dapat di kelompokkan menjadi audio visual yang menggunakan alat penampilan dan media yang tidak menggunakan alat penampil.

Proses kegiatan belajar mengajar akan semakin sukses bila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang di berikan oleh lembaga dan sangat memadai karena hal tersebut dapat mencapai maksud dan tujuan yang di ingin oleh kepala sekolah dalam membantu guru untuk memberikan ilmu kepada anak didik. Faktor sarana juga bagian penting dalam keberhasilan guru dalam memberikan ilmu kepada murid.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Penerapan Supervisi Pendidikan , maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Al-Amien Prenduan.
 - a) Kepala sekolah aktif dalam memeriksa RPP guru setiap minggunya, dan aktif dalam membuat prota dan promes, silabus, di mana guru diwajibkan membuat RPP
 - b) Kepala sekolah aktif dalam melakukan kunjungan kelas, dengan tujuan melihat kinerja guru dalam mengajar, dan melihat bagaimana cara guru melakukan pengelolaan kelas baik atau tidak nya dengan menggunakan alternatif kunjungan kelas.
 - c) Kepala sekolah aktif dalam melakukan supervisi pendidikan setiap awal bulan dengan mengevaluasi guru, dengan cara ini kepala sekolah dapat mengetahui apa yang menjadi keluhan guru dalam mengajar kepala sekolah juga lebih leluasa dalam memberikan arahan kepada guru ke arah yang lebih baik. Adanya kerja sama antar kepala sekolah dan staf guru yang baik di MI Al-Amien sehingga supervisi yang di berikan oleh kepala sekolah dapat berjalan dengan efektif.
 - d) Kepala sekolah senantiasa ikut andil dalam acara PKK. Acara atau program ini aktif beliau ikuti setiap tahun nya, dengan mengikuti program ini menjadi wadah untuk mengembangkan lembaga MI Al-Amien Prenduan.
 - e) 80% guru yang ada di MI Al-Amien liner, dimana termasuk lembaga yang mempunyai tenaga kerja profesional sesuai dengan bidang nya masing-masing, seperti guru yang lulusan Agama Islam mengajar sesuai mata pelajaran nya, dan guru Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Pjaneskes atau olahraga juga sesuai dengan bidangnya dan mata pelajaran yang di ampuh. Hal itu termasuk dalam kategori guru profesional dalam profesi guru.
2. Faktor Penghambat dan Penunjang pada Penerapan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Al-Amien Prenduan. Faktor pengambat nya antara lain sebagai berikut:
 - a) Faktor Internal

Yang menjadi pengambat dalam penerapan supervisi pendidikan salah satunya adalah dengan watak guru yang berbeda- beda dari latar belakang yang berbeda juga butuh waktu untuk merubah sikap guru, dimana ada yang tempramen ketika mengajar dan itu butuh pendampingan ketika mengajar.
 - b) Faktor External

Kurang peralatan media seperti CCTV dimana dapat mempengaruhi kerja, alternatif yang di gunakan dengan melakukan kunjungan kelas untuk melihat bagaimana kerja oleh guru dalam proses belajar mengajar dan penguasaan kelas.

Adapun faktor pendukung yang mendukung terhadap penerapan supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru, di antaranya sebagai berikut:

a) Faktor Sumber daya Manusia

SDM yang di maksud adalah jajaran guru dimana pengajar yang ada di MI Al-Amien Prenduan *linier* sesuai dengan mata pelajaran yang di ampuh dan kepala sekolah sangat mendukung guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan kepala sekolah membantu dalam megemban tugasnya sebagai guru.

b) Faktor Sarana dan Prasarana

Kepala sekolah mencukupi kebutuhan guru untuk melangsungkan program pengajaran yang efektif dengan memberikan *sound* setiap kelas untuk membantu dalam program *tahfidz* dengan menggunakan metode umi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaknya kepala sekolah dalam melakukan coordinator lebih aktif dalam berkomunikasi dan mengadakan kegiatan worskop atau pelatihan di sekolan dalam rangka meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar bukan pada saat rapat saja.
2. Hendaknya kepala sekolah perlu memberikan sanksi yang lebih berat lagi kepada guru yang telah berulang kali tidak disiplin sebab sanksi tersebut tentunya akan membuat efek jera bagi guru. Bila tidak dilakukan, dimungkinkan guru akan mengulangi kembali.
3. Hendaknya kepala sekolah perlu memberikan penguatan kepada guru yang telah berhasil melakukan tugasnya dengan baik, meskipun dengan penguatan yang sederhana seperti pernyataan puas atau pujian. Penguatan diberikan agar guru merasa hasil pekerjaannya dihargai dan diapresiasi, sehingga guru akan merasa senang dan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Bila tidak dilakukan, maka akan dikhawatirkan guru akan merasa tidak diapresiasi.

Setelah peneliti menganalisa, terdapat kekurangan pada penelitian ini maka peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengambil hikmah dari hasil penelitian ini, kekurangan penelitian ini adalah hal-hal yang berikut diantaranya adalah:

1. Penulisan skripsi ini kurang sempurna dan kurang jelas.
2. Sumber Data- data kurang valid dan sempurna.
3. Lokasi penelitian terlalu dekat dan terlalu mudah ditemui.
4. Kurang sempurnanya bentuk lampiran- lampiran di Skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Aminin, Sudirman, Riyanto Riyanto, dan Umi Sulaimah. *“Pengaruh Supervisi Akademik dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur (The Effect of*

- Teacher Academic and Discipline Supervision on Teacher Performance of SD Negeri Batanghari Sub-District East Lampung Regency.*” vol.Vol 1, No 1, 2021, 39-53. Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan (Jahidik) (24 Mei 2021).
- A.Sahertian, Piet. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asyari, Saiful. “*Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru.*” JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management, vol.2, no. 1 (24 Juni 2020).
- Beni Septiya, S.Pd.I. “*Penerpan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MI Al-Amien Prenduan,*” 28 November 2022.
- Berliani, Teti. “*Implementasi Supervisi Oleh Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru.*” Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan (10 Juli 2017).
- Daryanto, H.M. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Dewi, Tiara anggia. “*Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sma Se-Kota Malang.*” Promosi (Jurnal Pendidikan Ekonomi), vol.3, no. 1 (30 Mei 2015). Diakses 15 Juli 2022. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/148>.
- Efendi, S.Pd.I. “*Penerpan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MI Al-Amien Prenduan,*” 28 November 2022.
- Evila, Linda Tria. “*Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Kejuruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember 2020,*”
- Fahmi, Cut Nurul, Eli Nurliza, Murniati Ar, dan Nasir Usman. “*Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar.*” Jurnal Serambi Ilmu, Vol.30, No. 2 (10 Oktober 2018).
- Firdaus, Ahmad Yarist, dan Muhammad Andi Hakim. “*Penerapan ‘Acceleration To Improve The Quality Of Human Resources’ Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di Mea 2015*” (2013).
- Fitriani, Cut, Murniati Ar, dan Nasir Usman. “*Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Mts Muhammadiyah Banda Aceh*”
- Hanief, Muhammad. “*Menggagas Teknik Supervisi Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran.*” vol.Volume 10, No. 2 Nopember 2016 (2016).
- Hanifah, Hanifah, S.Pd. “*Penerpan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MI Al-Amien Prenduan,*” 28 November 2022.
- Hidayat, Rahmat. *Ilmu Pendidikan Islam “Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia”*. medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016.

Huroiroh, Abi. “*Penerpan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MI Al-Amien Prenduan,*” 28 November 2022. Kantor Sekolah.

Iskandar, Mukhtar. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: GP Press, 2009.

Mahlopi, Mahlopi. “*Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0.*” vol.Vol. 2 No. 1 (1 Januari 2022).

Mania, Sitti. “*Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran.*” vol.11, no. 2. Lentera Pendidikan (2 Desember 2008).

Moleong, Lexy J. “*Metodologi Penelitian Kualitatif.*” . Cetakan ke 30., 410. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2017.

———. *Metodologi penelitian kualitatif / penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A.* Cetakan ke tiga puluh enam. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Mudlofir, Ali. *Pendidik Profesional: Konsep,Strategi,dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Muhammad Kristiawan, Yuyun Yuniarsih, Fitria Happy, dan Refika Nola. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,cv, 2019.

Muhammad, Kristiawan, Yuniarsih Yuyun, Fitria Happy, dan Refika Nola. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta,cv, 2019.

Muhson, Ali. “*Meningkatkan Profesionalisme Guru: Sebuah Harapan.*” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, vol.1, no. 2 (2 Maret 2012). Diakses 30 Juli 2022. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/665>.

Mujamil, Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang, 2007.

Muslim, Sri Banun. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Cetakan 2. Bandung: Alfabeta:, 2010.

Putra, Nusa, dan Santi Lisnawati. *Penelitian kualitatif pendidikan agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Sagala, H.Syaiful. *Administrasi pendidikan kontempor*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Saleh, Ibrahim. “Sarjana Pendidikan (S.Pd),”

Soetopo, Hendiyat, dan Wasty Soemanto. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Cet 1. Jakarta: Bina Aksara, 1984.

Sugiyono, Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.*” . Ke dua., 444. Bandung: Alfabeta, 2019.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 26 ed. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharsaputra, Uhar. *Supervisi Pendidikan: Pendekatan Sistem Berbasis Kinerja*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.

- Supriadi, Oding. *“Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar”* (2009): 12.
- Syarnubi, Syarnubi. *“Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap Uu No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen).” Jurnal PAI Raden Fatah*, vol.1, no. 1 (30 Januari 2019).
- Tsauri, Ach, S.Pd.I. *“Penerpan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MI Al-Amien Prenduan,”* 26 November 2022. Kantor Sekolah.
- Wesnedi, Candra, Lias Hasibuan, dan Kasful Anwar.US. *“Supervisi Pendidikan dalam Lingkup Pendidikan Islam Era Kontemporer.” Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, vol.13, no. 2 (17 Oktober 2021).
- Wiyono, Yudi. *“Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang,”*
- Zahro,S.Pd.I, Shofa Marwatus. *“Penerpan Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MI Al-Amien Prenduan,”* November 2022.